

Kapolres Tasikmalaya Kota Sampaikan Capaian Akhir Tahun 2024, Tangani 405 Kasus Kriminal dan 85 Kasus Narkoba

Tasikmalaya Kota - KOTATASIKMALAYA.DEMOKRAT.CO.ID

Dec 30, 2024 - 13:29



KOTA TASIKMALAYA ,---Polres Tasikmalaya Kota menggelar ekspos capaian akhir tahun 2024 bertempat di Aula Wicaksana Leghawa Mapolres Tasikmalaya Kota,Senin (30/12/24) pagi.

Kegiatan yang dipimpin langsung Kapolres Tasikmalaya Kota, AKBP Joko

Sulistiono menyatakan, bahwa sepanjang tahun 2024, Polres Tasikmalaya Kota telah melaksanakan berbagai kegiatan baik operasional maupun pembinaan upaya pemeliharaan Kamtibmas telah dilaksanakan secara maksimal lewat kegiatan preemtif, preventif dan represif serta kegiatan kepolisian lainnya.

"Selain kegiatan operasi Kepolisian yang rutin dilaksanakan tahun 2024 ini, Polres Tasikmalaya Kota telah melaksanakan operasi khusus yaitu Operasi Mantap Brata 2024 dan Operasi Mantap Praja 2024 di wilayah hukum Polres Tasikmalaya kota yang sudah terselenggara dengan aman dan sukses," ungkap Kapolres kepada wartawan.

Dijelaskan Kapolres, terkait peristiwa kriminalitas yang terjadi selama 2024, secara umum kondisi wilayah hukum Polres Tasikmalaya Kota masih dalam keadaan kondusif. Tapi, terdapat beberapa kasus dan peristiwa menonjol yang cukup menyita perhatian publik.

"Berdasarkan rekapitulasi Satuan Reserse Kriminal (Reskrim) jumlah Laporan Polisi yang diterima Polres Tasikmalaya Kota selama tahun 2024 adalah 405 kasus, dengan jumlah penyelesaian kasus sebanyak 295 kasus," jelasnya

Menurutnya, jenis kasus yang paling banyak dilaporkan di antaranya, pencurian dengan pemberatan 191 kasus, curanmor roda dua 52 kasus, curanmod roda empat 8 kasus, pencurian dengan kekerasan 4 kasus, penganiayaan 135 kasus, penipuan 135 kasus, penggelapan 101 kasus dan pelanggaran anggota 2 kasus.

"Kami terus berupaya menyelesaikan setiap laporan yang masuk, terutama kasus yang memiliki dampak signifikan bagi masyarakat," ujarnya

Ia menyebutkan, bahwa engan kerja keras jajarannya, sebanyak 295 kasus berhasil dituntaskan jajaran Polres Tasikmalaya Kota.

"Selain dominasi laporan mengenai pencurian dan penganiayaan, beberapa kasus kriminal besar juga menjadi perhatian khusus Polres Tasikmalaya Kota," jelasnya.

Adapun beberapa kasus yang paling menonjol sepanjang tahun 2024, dijelaskan Joko di antaranya, penganiayaan di leasing yang terjadi pada 26 Maret 2024 sekira pukul 12.22 WIB. Yang mana, terlalpr datang hendak menanyak mobil yang ditaril leasing, namun suasana memanas dan terlapor memukuli korban kebagian kepala. Kasus ini dijerat pasal 351 Jo 170 KUHPidana dengan kekerasan secara bersama-sama.

"Selain itu peristiwa lainnya terjadi pada Rabu 10 April 2024, ketika korban terjatug dari sepeda motornya, setelah menabrak trotoar. Pelaku menghampiri korban, memukulnya, dan membakar sepeda motor milik korb. Kasus ini juga dijerat Pasal 351 Jo 170 KUHP," jelasnya

"Dan ada juga kasus penganiayaan berujung kematian yang terjadi di Jalan Letjen Mashudi, Kecamatan Cibeureum. Yang mana, korban mengendarai sepeda motor melingasi para terlapor, korb dipukul hingga terjatuh dan terlapor kemudian memukuli dengan batang kayu, yang mengakibatkan satu korban luka-luka dan satu meninggal dunia.

Kasus ini dijerat Pasal UURI NO.1 TAHUN 1946/170 Tentang Perlindungan Anak / Aniaya Dan Pengeroyokan Hingga Meninggal Dunia Perlindungan Anak/ Penganiayaan," tambahnya.

Kapolres menambahkan, bahwa penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan obat-obatan terlarang masih menjadi kasus yang mendapat perhatian khusus jajarannya.

"Selama tahun 2024 Satuan Reserse Narkoba telah berhasil melakukan pengungkapan kasus yaitu, Narkotika (Shabu, Ganja, Tembakau Sintesis, Ekstasi), 52 kasus, Psikotropika (Pil Benzodiazepham), 12 kasus Obat Keras Tertentu, 21 kasus. Tersangka yang berhasil diamankan dari total 85 kasus diatas adalah sebanyak 105 orang," tegasnya.

Pihaknya berkomitmen untjuluk terus menjaga kondusifitas wilayah dengan mengutamakan profesionalisme dan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Dengan berbagai upaya ini, kami berharap dapat menekan angka kriminalitas sekaligus menciptakan rasa aman dan nyaman bagi seluruh masyarakat di Kota Tasikmalaya" pungkasnya